

JNE, Kurir Penyelamat UMKM Kuliner Bertahan di Masa Sulit

Lince Jadi Pelopor Pempek Online, KJ Pastel Jelajahi Nusantara

PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi Sumsel. Tak sekedar sebagai jasa kurir, juga penyelamat dan pilihan terbaik para pelaku UMKM di masa sulit. Seperti apa?

Ardila Wahyuni - PALEMBANG

LOKASI Pempek Lince tidak strategis. Bangunan rumah sederhana terbuat dari kayu ukuran 12x15 meter menjadi tempat produksi sekaligus kedai makan. Namun begitu, kesibukan bangunan ini jangan ditanya. Saat wartawan ini datang, selain produksi pempek, melayani konsumen, di sana juga sibuk mempacking paket pempek dan menulis resi yang akan dikirim.

Pemilik Pempek Lince, Anton menceritakan dirinya buka usaha pempek ini sejak 2008 dan sejak awal usahanya memang dipasarkan melalui blog pempeklince.com yang merupakan bikinan sendiri. Karenanya, usaha pempek miliknya bisa



FOTO: ARDILA/SUMELKS

STRUK : Karyawan Pempek Lince menunjukkan bukti transaksi pengiriman paket JNE, kemarin. Pengiriman online sangat menunjang bisnis kuliner di masa pandemi.

dikatakan pelopor pempek online di Sumsel. “Pada 2008 lalu belum ada yang jualan pempek online, konsumen banyak yang takut belanja di online. Ini bener atau penipuan,” kata pria yang pernah bekerja sebagai guru

privat matematika dan IPA ini.

Namun ia ingat betul bahwa pemesanan pertama berasal dari Jakarta sebanyak 25 psc atau Rp50 ribu. Saat itu, Anton memilih kurir JNE ■

► Baca Lince... Hal 15

Pemilihan Jasa Kurir Sangat Penting

■ LINC... Sambungan dari hal 13

dengan tarif Rp10 ribu dan sampai sekarang ia tetap menggunakan jasa pengiriman JNE. Anton mengakui, konsumen kadang memilih jasa kurir lain. "Kami membebaskan konsumen memilih jasa kurir, tapi kami tetap merekomendasikan JNE," papar suami Lince ini.

Lulusan Teknik Sipil, Universitas Sriwijaya ini mengatakan pemilihan jasa kurir sangat penting dalam menjalankan usaha pempek, sebab jasa pengiriman yang terjangkau, cepat dan aman sangat memengaruhi perkembangan usaha. Apalagi usaha pempeknya baru merintis. "Sejak memulai usaha, saya memilih jasa kurir JNE karena sangat mengerti kebutuhan pelaku usaha. Tumbuh dan berkembang bersama," sebut dia.

Selain itu, kata ayah Griselda Lizzie Antonia, jarak tempat usaha dengan kantor pusat JNE dekat hanya 100 meter. Anton semakin menjadikan JNE sebagai pilihan saat harga kargo dan tiket pesawat melambung. Ditambah pandemi Covid-19. "Saat diharapkan pada situasi sulit ini, penjualan kami sempat turun drastis selain ekonomi turun juga jasa pengiriman naik," ucap dia.

Beruntung, kata dia, Tol Palembang-Lampung mulai operasional, seluruh pengiriman ke Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) menggunakan jalur darat. Tidak ada lagi menggunakan jalur udara. Imbasnya, tidak ada lagi pengiriman Yakin Esok Sampai (YES), yang ada paket reguler dengan estimasi 2 hari ke Jabodetabek.

Sebaliknya, lanjut Anton, jasa kurir lain tidak melayani pengiriman untuk makanan (kuliner) di luar Jabodetabek sebab tidak sesuai estimasi waktu sehingga dikhawatirkan makanan pempek akan rusak

di jalan. "Jadi kalau paket keluar Jabodetabek kami menggunakan JNE sebab 3-6 hari sampai. Kalau lokasi lebih jauh lagi dan butuh waktu lama sekitar satu minggu, maka pempek akan divacum sehingga masih aman," papar dia.

Anton mengakui, sejak awal usaha pempeknya memang menjadi pelopor pempek online yang kebanyakan penjualan dikirim ke luar kota. Tentu pemilihan jasa kurir sangat penting dan tidak boleh main-main apalagi ini paket makanan yang sangat rentan rusak. Selain ketepatan dan kenyamanan juga harus terjangkau. "Pernah saya dikomplain karena pengiriman terlambat sehingga pempek dengan total pengiriman Rp2 juta tersebut rusak. Ini jadi pelajaran buat kami," ucap dia.

Apalagi, ketika jadi member JNE ada diskon hingga 20 persen. Diskon ini diberikan kepada konsumen lain atau seperti subsidi silang dan juga kalau biasanya kelebihan beban 1,1 gram akan dihitung 2 kg. Sedangkan kalau member 1,3 kg masih dihitung 1 kg. "Kalau ada konsumen yang belanja banyak hingga 5 kg, biasa saya beri subsidi tarif pengiriman dari diskon harga dari JNE," paparnya.

Menurutnya, hingga saat ini usaha dirintis sejak 2008 itu sekarang memproduksi pempek dengan bahan baku 4 ton-5 ton per bulan. Bukan yang terbesar di Palembang, tapi untuk penjualan online. Anton menyakini jadi yang terbesar karena dirinya tetap fokus pada penjualan online apalagi saat ini saluran penjualan online sangat banyak mulai dari market place seperti Tokopedia, Shoope, Instagram, blibli.com dan Google serta facebook. "Kalau googling dan ketik Pempek Lince maka akan keluar. Setiap transaksi maka jasa kurir JNE reguler yang akan terinput," sebut dia.

Soal omzet, Anton enggan blak-blakan. Ia hanya memberi ancar-ancar, satu kilogram bahan baku bisa dibuat menjadi 25 pempek kecil. Harga pempek paling kecil saat ini Rp5 ribu per buah. Per hari ada belasan paket dikirim ke Jabodetabek dan luar Jabodetabek. "Dari total paket ini sekitar 70 persen menggunakan JNE dimana nanti kurirnya akan datang ke kedai siang hari untuk ambil paket," pungkasnya.

Pelaku UMKM yang menjadikan JNE sebagai jasa kurir pilihannya yakni KJ Pastel. Kuliner yang menjual berbagai menu khas Palembang mulai dari pempek hingga pancake durian. Ika Wahyuni, pemilik outlet KJ Pastel, mengatakan, dirinya memulai usaha sejak 2013 lalu atau bertepatan Islamic Solidarity Games (ISG).

Saat memulai usaha, penjualan tidak begitu baik. Pemasaran pun masih sangat terbatas, dari teman ke teman dan keluarga. Kemudian dirinya coba pasarkan produk melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, dan media sosial lainnya. "Ternyata banyak juga yang respons dan pesanan terutama dari luar kota," ungkap dia.

Tidak ingin mengecewakan pelanggannya, Ika mengaku sebelum melayani pemesanan dari luar kota, dirinya melakukan riset untuk mengetahui ketahanan pastel. Hasilnya, pastel ini bisa bertahan 2-3 hari. Sedangkan kalau di freezer tahan satu minggu. Pengiriman ke Jabodetabek satu hari. Pagi berangkat sore sampai. Sementara di kota besar Bandung, Jogjakarta dan Bali dua hari. "Durian makanan yang tidak tahan lama dan berbau khas dan pekat sehingga jasa kurir sangat penting. Saya pilih paket YES JNE," ucap dia.

Apalagi, kata dia, saat weekend pesanan sangat tinggi. Bahkan, produk KJ

Pastel ini hampir menjelajah seluruh Indonesia. Termasuk Papua bahkan di sana pun ada reseller. "Kalau ke Papua butuh waktu 7 hari dan hanya JNE yang masih bisa mencover ini karena cepat dan aman. Alhamdulillah saya merasa cocok dan nyaman pakai JNE," pungkasnya.

Sementara itu Branch Manager PT JNE Cabang Palembang, Muhammad Daud menambahkan, saat ini JNE masih menjadi pilihan masyarakat. Berdasarkan data, JNE menguasai market share hingga 40 persen kemudian disusul market jasa pengiriman lainnya. Dengan pengiriman tertinggi berada di kota Palembang dan daerah penyangkah seperti Ogan Ilir, Banyuasin. Kemudian di susul kabupaten kota di Sumsel seperti Muara Enim, Musi Banyuasin dan daerah lainnya.

Saat ini, lanjut Daud, pihaknya fokus mengangkat potensi UMKM yang berada di daerah. Salah satu caranya dengan gencar mempromosikan di media sosial dan memasukan dalam website Pesona JNE (Pesanan Oleh-oleh Nusantara). Di mana saat ini anggota Pesona JNE sudah mencapai 40 ribu UMKM. Total pengiriman mencapai 55 ribu per hari dengan 7 ribu paket yang dikirim (on going). Mayoritas fashion, souvenir, elektronik serta kuliner. Paket yang menjadi pilihan konsumen saat ini reguler sebab waktu kirim cukup singkat hanya 3-4 hari. Ini sangat cocok untuk pengiriman makanan.

Daud mengungkapkan bagaimana JNE bisa bertahan hingga berusia 31 tahun, kuncinya adalah menjaga kepercayaan konsumen. Menjaga kepercayaan konsumen itu dengan cara mengantar barang harus tepat waktu. "Ketepatan waktu ini sangat penting terutama paket makanan yang cepat rusak," pungkasnya. (yun/fad)